

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK
PENYEWAAN AKUN NETFLIX PREMIUM OLEH PIHAK
YANG TIDAK RESMI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S.H)**

Oleh:

**SITI NURUN NI'MATUN KHASANAH
1717301084**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK PENYEWAAN
AKUN NETFLIX PREMIUM YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK YANG
TIDAK RESMI”**

ABSTRAK

**SITI NURUN NI'MATUN KHASANAH
NIM. 1717301084**

Aplikasi yang sedang populer bagi individu yang menggemari film adalah Netflix. Netflix adalah layanan *streaming online* yang menyediakan film-film maupun serial dengan kualitas video ultra HD. Untuk berlangganan premium, pengguna harus mengeluarkan biaya mulai dari Rp. 54.000,00 s.d Rp. 186.000,00 untuk setiap bulan tergantung paket yang menjadi pilihan. Sewa-menyewa Akun Netflix Premium ilegal saat ini menjadi incaran tersendiri bagi masyarakat. Beberapa orang menawarkan solusi dengan memberikan harga yang jauh lebih murah dibanding dengan yang ditawarkan secara resmi oleh pihak Netflix, yaitu sebesar Rp. 15.000,00 setiap bulan. Karena keuntungan yang didapat oleh para pelaku tidak disetorkan kepada pihak yang berhak yaitu Netflix, maka sewa-menyewa Akun Netflix Premium tersebut dikhawatirkan melanggar prinsip-prinsip *ijārah*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi serta untuk mengetahui Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *field research* (penelitian lapangan). Sumber primer penelitian ini adalah ZN dan beberapa pelanggan ZN. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penyewaan akun Netflix Premium oleh ZN memiliki tiga mekanisme pemesanan yang pertama calon pelanggan menemui ZN secara langsung, menghubungi lewat aplikasi pesan singkat, ZN atau melalui katalog produk ZN di *marketplace*. Penyewaan akun Netflix Premium oleh ZN memiliki status *mauquf* atau ditangguhkan menunggu persetujuan dari pemilik *mahalul manfaat*. Hal ini dikarenakan ZN bukan pihak yang memiliki kuasa untuk menyewakan akun Netflix Premium. Sedangkan menurut Hukum Islam, ZN telah melakukan tindakan yang dilarang. Pelarangan ini berdasarkan dua alasan, yang pertama *ijārah* yang dilakukan ZN tidak mendapat izin dari pemilik kuasa. Alasan yang kedua, ZN melakukan tindakan pelanggaran hak cipta dan hukum Islam.

Kata Kunci : Akun Netflix Premium, *ijārah*, tidak resmi

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KONSEP PENYEWAAN, HAK CIPTA, DAN APLIKASI NETFILX	
A. Konsep Penyewaan dalam Islam.....	19
1. Pengertian Sewa Menyewa (ijārah).....	19
2. Dasar Hukum Sewa Menyewa (ijārah)	24
3. Macam-macam Ijārah	30
4. Rukun ijārah	32
5. Syarat Ijārah	37
6. Sifat Akad Ijārah	43
7. Pengembalian Barang Sewaan	44
8. Menyewakan Barang Sewaan	45

B. Hak Cipta sebagai Kekayaan Intelektual	49
1. Pengertian Hak Cipta	49
2. Perlindungan Hak Cipta dalam Islam	51
C. Akun Premium Aplikasi Netflix	54
1. Sejarah Netflix	54
2. Jenis Akun Pelanggan Netflix	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian	60
C. Subjek Penelitian	62
D. Pendekatan Penelitian	63
E. Metode Pengumpulan Data	65
F. Metode Analisis Data	67
BAB IV PRAKTIK PENYEWAAN AKUN NETFLIX PREMIUM OLEH PIHAK YANG TIDAK RESMI DITINJAU DARI SEGI HUKUM ISLAM	
A. Akun Netflix Premium	71
1. Jenis Akun Pelanggan Netflix	71
2. Akun Netflix Premium yang didapat Secara Ilegal	72
B. Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium	76
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium yang Dilakukan oleh ZN	82
1. Analisis Rukun dan Syarat Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium yang Dilakukan oleh ZN	82
2. Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium yang Dilakukan oleh ZN	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini telah merambah ke semua aspek kehidupan. Hal ini berbanding lurus dengan maraknya industri *smartphone* yang semakin eksis dengan bertambahnya penggunaanya di Indonesia. Penggunaan *smartphone* tentu saja tidak akan terlepas dari penggunaan aplikasi. Kebutuhan terhadap penggunaan aplikasi *mobile* mungkin saja berbeda setiap individu tergantung kebutuhan dan tujuan masing-masing. Pada dasarnya aplikasi yang dipasang di *smartphone* digunakan sebagai alat penunjang produktifitas individu.¹

Salah satu tujuan individu memasang aplikasi pada *smartphone* maupun laptop adalah hiburan. Setiap individu tentu saja menginginkan hiburan setelah sibuk dengan rutinitas kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hadist yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنْ لَوْ تَدُومُونَ عَلَيَّ مَا تَكُونُونَ عِنْدِي،
وَفِي الذِّكْرِ، لَصَافَحْتَكُمْ الْمَلَائِكَةُ عَلَيَّ فُرُشِكُمْ وَفِي طُرْفِكُمْ. وَلَكِنْ، يَا حَنْظَلَةَ، سَاعَةً
وَسَاعَةً) ثَلَاثَ مَرَّاتٍ²

“Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, kalau kalian terus-menerus seperti ketika kalian berada di dekatku dan selalu zikir, niscaya malaikat akan menjabat tangan kalian di atas ranjang-ranjang dan di jalan-jalan kalian. Tetapi, wahai Hanzhalah, ada saatnya begini dan ada saatnya begini. Sebanyak tiga kali.” (HR. Muslim).³

¹ Khwarizmi Maulana Simatupang, “Tinjauan Yuridis Perlindungan Hak Cipta Dalam Ranah Digital (Juridical Review of Copyright Protection in Digital Sector)” *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* Vol. 15, No. 1, 2021, hl. 68.

² Al-Imam Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qasyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim* (t.k: Darussalam: 1421 H/2000M) h. 1260-1261

³ Watni Marpaung, *Pengantar Hadis-Hadis Kesehatan Studi Pendekatan Integrasi* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2015), hlm. 45.

Hadist diatas disabdakan Nabi ketika salah satu sahabatnya yang bernama Hanzhalah merasa dirinya penuh dengan kemunafikan. Hal ini dikarenakan dia merasa sangat dekat dengan Nabi maka ia akan serius, tidak bercanda, mata selalu sembab, hati selalu berdzikir dan senantiasa dalam kondisi ketakwaan kepada Allah. Namun ketika dia pulang ke rumah maka dia akan bersenda gurau dengan anak dan istrinya serta merasa lalai dari dzikir. Kemudian dia menanyakan kepada Nabi mengenai kebenaran tentang kemunafikan yang meliputi hatinya. Hal yang dilakukan oleh Nabi ketika mendengar keluhan Hanzhalah adalah dengan mengucapkan sabdanya diatas. Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa kesenangan jiwa secara psikologis yang didapat melalui hiburan adalah manusiawi selagi tidak menerobos norma-norma agama.⁴

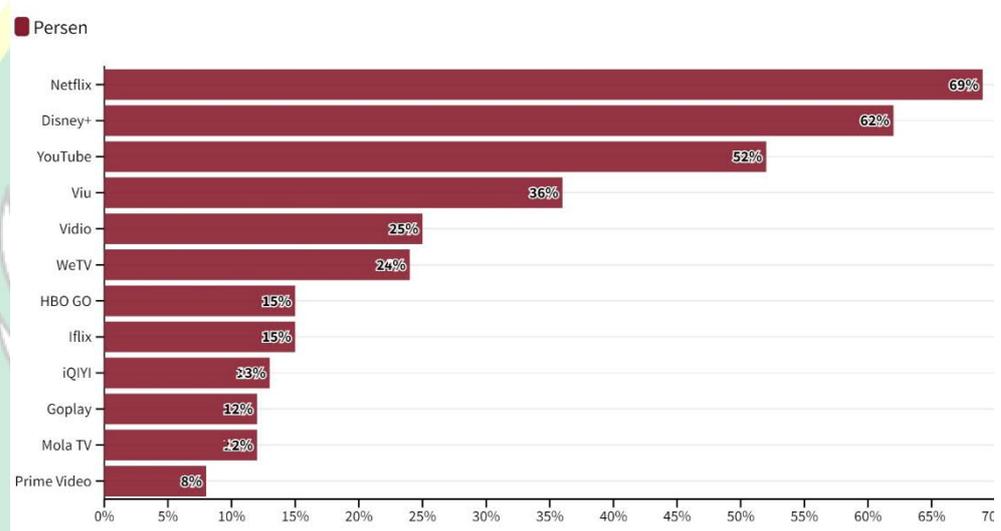
Salah satu hiburan yang sering dilakukan oleh individu-individu saat ini adalah menonton film. Menonton film saat ini bisa dilakukan di mana saja tanpa harus datang terlebih dahulu ke gedung film atau bioskop. Hal ini karena adanya beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk menyaksikan video film. Ada beragam aplikasi yang ditawarkan di layanan penyedia aplikasi. Pelanggan dapat dengan gratis menikmati aplikasi yang tersedia atau juga bisa menikmati secara berbayar. Tujuan dari aplikasi berbayar adalah agar pengguna dapat menikmati fitur-fitur premium yang tidak terdapat pada aplikasi *free*, menghilangkan iklan yang seringkali mengganggu ketika menggunakan aplikasi, dan manfaat lainnya.

⁴ Watni Marpaung, *Pengantar Hadis*, hlm. 45.

Tahun 2021 pengguna Netflix di Indonesia mencapai 550.000 pelanggan⁵. Pada tahun 2022, Netflix menjadi *platform video streaming online* paling diminati dibanding dengan yang lain. Netflix menjadi urutan pertama dengan 69% responden disusul oleh Disney, YouTube, Viu, Vidio, WeTV, HBO GO, Iflix, iQIYI, Goplay, Mola TV, dan yang terakhir ditempati oleh Prime Video.

12 Aplikasi Video Streaming Favorit Masyarakat Indonesia

Tahun 2022



Sumber: GoodStats⁶

Netflix adalah layanan *streaming online* yang menyediakan film-film maupun serial dengan kualitas video ultra HD. Untuk berlangganan premium, pengguna harus mengeluarkan biaya mulai dari Rp. 54.000,00 s.d Rp.

⁵ BBC News Indonesia, *Netflix: Mengapa Banyak Orang Berhenti Berlangganan Layanan Streaming ini*, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ce9jly8llv2o>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 19.30 WIB

⁶ Diva Angelia, *Platform Video Streaming Paling Digemari Masyarakat Indonesia 2022*, <https://goodstats.id/article/platform-video-streaming-paling-digemari-masyarakat-indonesia-2022-qzfpB> diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 19.45 WIB

186.000,00 untuk setiap bulan tergantung paket yang menjadi pilihan⁷. Hal ini tentu saja dirasa memberatkan bagi sebagian orang. Masalah ini dibaca oleh beberapa orang dan menawarkan solusi dengan memberikan harga yang jauh lebih murah dibanding dengan yang ditawarkan secara resmi oleh pihak Netflix. Beberapa orang menawarkan solusi dengan memberikan harga yang jauh lebih murah dibanding dengan yang ditawarkan secara resmi oleh pihak Netflix, yaitu sebesar Rp. 15.000,00 setiap bulan. Walaupun lebih murah, tetapi tidak menjamin keamanan pengguna. Mengingat sebelum menggunakan Aplikasi Netflix, pengguna harus mendaftarkan diri dengan memberikan informasi-informasi pribadi yang bisa saja disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab diluar pihak Netflix. Selain itu praktik-praktik seperti ini bisa saja merugikan pihak Netflix.

Fasilitas premium yang didapat oleh pelanggan yang menggunakan jasa dari pihak yang tidak resmi sama dengan fasilitas yang didapat oleh pengguna akun premium resmi. Hal ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna Netflix, dapat mengakses akun premium dengan harga jauh dibawah harga resmi. Fasilitas-fasilitas yang dapat dirasakan oleh pengguna akun premium yang resmi maupun tidak resmi di antaranya:

⁷ Website Resmi Netflix, www.netflix.com diakses pada tanggal 30 Oktober 2021 pukul 20.09 WIB.

Tabel 1.1 Fasilitas yang diperoleh pelanggan Netflix

Fasilitas	Jenis Paket			
	Ponsel	Dasar	Standar	Premium
Harga perbulan	Rp. 54.000,-	Rp. 120.000,-	Rp. 153.000,-	Rp. 186.000,-
Kualitas Video	Baik	Baik	Lebih Bagus	Terbaik
Resolusi Video	480p	480p	1080p	4K+HDR
Dapat ditonton di TV dan Komputer	×	√	√	√
Dapat ditonton di HP dan Tablet	√	√	√	√
Dapat di tonton di beberapa layar dalam satu waktu	1	1	2	4
Unlimited akses film dan TV Shows	√	√	√	√
Pembatalan kapanpun	√	√	√	√ ⁸

Berdasarkan wawancara dengan ZN (pelaku penjual akun Netflix secara ilegal), akun premium yang dia sewakan kepada para pelanggannya didapat bukan dari pihak Netflix secara resmi. ZN mengaku bahwa dia mendapat akses untuk menyewakan akun tersebut dari hasil pembajakan yang dilakukan oleh ZN sendiri. Dengan kata lain, hasil penyewaan yang didapat oleh ZN tidak disetorkan kepada pihak Netflix, tetapi disetorkan kepada pihak lain. Hal ini tentu saja merugikan pihak Netflix selaku pemegang hak⁹.

Selain itu juga ZN mengaku bahwa transaksi sewa-menyewa seperti ini memiliki resiko yang tidak kecil. Hal ini dikarenakan *username* dan *password* milik para pelanggan ZN yang digunakan untuk *log in* akun Netflix juga diketahui oleh pihak ZN. Walaupun hal-hal yang tidak diinginkan tersebut belum pernah terjadi sebelumnya, tetapi resiko tersebarnya data pribadi milik para pelanggan ZN tetap menjadi ancaman. Selain itu resiko yang

⁸ Website Resmi Netflix, Paket dan Harga, <https://help.netflix.com/id/node/24926>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pada pukul 19.52

⁹ Hasil wawancara dengan ZN (mu'jir akun Netflix secara ilegal) pada tanggal 27 Desember Pukul 17.00 WIB.

dikhawatirkan adalah ketika *e-mail* dan password terhubung kepada aplikasi lain, misalkan *e-wallet* atau *e-manoney* yang sangat berbahaya apabila diketahui oleh orang lain. Selain resiko bagi pelanggan, bagi penyewa sendiri resiko yang dihadapi tidaklah kecil, karena ini melawan hukum di Negara Indonesia dan berpotensi untuk ditindak oleh pihak yang berwenang. Hal ini dikarenakan untuk mendaftar akun Premium netflix perlu memasukkan data-data pribadi yang bersifat rahasia dan tidak boleh diketahui oleh pihak lain. Berdasarkan pengakuan ZN resiko seperti yang sudah disebutkan diatas sudah menjadi kesepakatan bersama antara ZN dengan para pelanggan. Sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka ZN tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dialami oleh para pelanggannya.¹⁰

Penyewaan (*al-Ijārah*) dalam Islam sebagai transaksi memiliki tempat tersendiri. Penyewaan (*al-Ijārah*) dalam Islam merupakan salah satu transaksi yang batasan-batasannya sudah ditetapkan dalam al-Quran dan hadist. Ulama memiliki penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan *al-Ijārah*, yaitu pemindahan kepemilikan manfaat dari suatu barang atau jasa dengan adanya upah atau *ujrah*.¹¹ Dari pengertian tersebut, yang dimaksud dengan penyewaan adalah pengambilan manfaat dari suatu benda atau jasa dengan tidak mengurangi bendanya serta menggunakan upah sebagai imbalan dari pengambilan manfaat benda tersebut.

¹⁰ Hasil wawancara dengan ZN (mu'jir akun Netflix secara ilegal) pada tanggal 27 Desember Pukul 17.00 WIB.

¹¹ Jamaluddin, "Elastisitas Akad Al-Ijarah (Sewa-Menyewa) Dalam Fiqh Muamalah Perspektif Ekonomi Islam" *At-Tamwil : Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2019 hlm. 21

Sewa-menyewa seperti yang sudah disebutkan diatas adalah salah satu akad yang batasannya sudah ditetapkan dalam al-Quran dan al-Hadist. Rukun-rukun yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak agar akad penyewaan menjadi sah di antaranya adalah adanya kedua belah pihak yang melakukan akad sewa-menyewa, adanya akad (ijab dan qabul), adanya upah, dan yang terakhir adanya manfaat objek yang disewakan, serta *mahal al-Manfa'ah* (barang yang disewakan).¹²

Menurut ulama Hanafiyah, sewa-menyewa adalah akad atau transaksi terhadap manfaat dengan imbalan. Menurut ulama Syafi'iyah, sewa-menyewa adalah transaksi terhadap manfaat yang dikehendaki secara jelas harta yang bersifat mubah dan dapat dipertukarkan dengan imbalan tertentu. Menurut ulama Malikiyah dan Hanabilah, sewa-menyewa adalah pemilikan manfaat suatu harta benda yang bersifat mubah selama periode waktu tertentu dengan suatu imbalan.¹³

Namun demikian, tidak semua harta benda boleh diakadkan sewa-menyewa, kecuali yang memenuhi persyaratan berikut ini:

1. Manfaat benda dapat dipahami dan dikenal.
2. Obyek sewa-menyewa dapat diserahkan sebagaimana penyerahan harga (ada serah terima).
3. Obyek sewa-menyewa dapat dimanfaatkan sampai kepada masa yang disepakati.

¹² Jamaluddin, "Elastisitas Akad Al-Ijarah, hlm. 21

¹³ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer (Teori dan Praktek)* (Malang: UIN-Maliki Press, 2018) hlm. 49-50

4. Penyerahan manfaat obyek sewa harus sempurna yakni adanya jaminan keselamatan obyek sewa sampai kepada masa yang disepakati.¹⁴

Pihak yang menawarkan akun premium Netflix secara ilegal mengatakan bahwa akun yang digunakan dapat menggunakan akun milik pribadi pelanggan atau dapat juga menggunakan akun yang disediakan oleh pihak penawar. Agar dapat menikmati fasilitas-fasilitas akun premium, pelanggan harus membayar biaya berlangganan secara berkala (bulanan atau tahunan), dengan kata lain ketika pelanggan sudah tidak membayar biaya berlangganan maka secara otomatis fasilitas premium juga terhenti.¹⁵ Menyewakan akun premium Netflix secara ilegal merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak cipta serta merugikan pihak pemegang hak. Hak cipta adalah hak alami yang dilindungi oleh Undang-Undang selama pemegang hak masih hidup sampai 70 tahun setelah pemegang meninggal dunia.¹⁶

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam menafsirkan masalah penelitian maka perlu ada definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan di dalam judul. Adapun istilah yang digunakan adalah:

1. Tinjauan Hukum Islam

¹⁴ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muammalah*, hlm. 52-53

¹⁵ Hasil wawancara dengan ZN (mu'jir akun Netflix secara ilegal) pada tanggal 25 November 2021 pukul 19.00

¹⁶ Khwarizmi Maulana Simatupang, "Tinjauan Yuridis", hlm. 68

Tinjauan yaitu hasil meninjau, mempelajari dengan cermat, memeriksa pandangan pendapat terhadap suatu peraturan.¹⁷ Hukum Islam adalah peraturan yang berdasarkan Wahyu Allah SWT atau Sunnah Rasul tentang ketetapan yang telah ditentukan oleh Allah SWT berupa aturan maupun larangan bagi umat muslim.¹⁸

Jadi yang dimaksud dengan Tinjauan Hukum Islam di sini adalah akad *ijārah* yang digunakan untuk meninjau praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi.

2. Pengertian Penyewaan

Sewa-menyewa atau salah satu akad yang batasannya sudah ditetapkan dalam al Quran dan al Hadist.¹⁹ *Ijārah* adalah sewa barang yang dilakukan dengan jangka waktu tertentu dengan upah atau pembiayaan yang telah ditentukan.²⁰

3. Akun Netflix Premium

Aplikasi Netflix adalah salah satu platform *streaming* video untuk menonton film, serial, atau siaran langsung yang bisa diakses secara berbayar atau berlangganan (akun premium).²¹

4. Pihak yang Tidak Resmi

Pihak yang tidak resmi adalah pihak yang menyewakan akun premium secara ilegal dan dengan harga yang lebih murah.

¹⁷ Waridah Ernawati, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Selatan: Imprint Kawan Pustaka, 1991) h.1060

¹⁸ Marzuki, *Pengantar Studi Hukum Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) h.12

¹⁹ Jamaluddin, "Elastisitas Akad Al-Ijarah hlm. 21

²⁰ Mahkamah Agung Republik Indonesia, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah*, 2008

²¹ Website Resmi Netflix. www.netflix.com diakses pada tanggal 30 Oktober 2021 pada pukul 20.09

C. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan, maka dapat ditarik rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi?
2. Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi
- b. Untuk mengetahui tinjauan hukum islam terhadap praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai hukum islam terhadap praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi
- 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan pengetahuan tentang praktik penyewaan

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi konsumen atau pelanggan Netflix dapat membantu memberikan informasi terkait hukum Islam mengenai praktik penyewaan Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh pihak yang tidak resmi
- 2) Sebagai salah satu sumbangan teoritis bagi penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Perlu adanya telaah penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan untuk mendukung permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini yang melengkapi teori yang akan digunakan. Berikut beberapa penelitian-penelitian yang diambil oleh peneliti yang berkaitan dengan pelanggaran hak cipta serta dijelaskan beberapa perbedaan dan persamaan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tinjauan Pustaka

No	Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Online Aplikasi Android/ Eka Wahyu Pradani/ Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ²²	Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa praktik jual beli online aplikasi android yang dilakukan pada akun instagram @JualAppVip dan @jualpremiumvip	Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai transaksi yang berkaitan dengan aplikasi berbayar	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan terhadap jual beli aplikasi berbayar secara umum secara ilegal, sedangkan penelitian yang

²² Eka Wahyu Pradani, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Online Aplikasi Android", *skripsi* tidak diterbitkan (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

		<p>tidaklah sah (dilarang) karena tidak sesuai dengan rukun dan syarat jual beli. Adapun mengenai praktik jual beli online aplikasi android adalah dibenarkan dalam islam selama orientasinya hanya pada pemanfaatan ilmunya saja. Tetapi hal ini kemudian menjadi pertentangan dengan hukum syara' karena aplikasi android yang menjadi objek jual beli bukan merupakan kepemilikan penuh dari penjual, melainkan hasil dari pembajakan software (pencurian) yang kemudian di komersilkan, sehingga kegiatan</p>	<p>secara ilegal</p>	<p>akan dilakukan oleh peneliti adalah penyewaan akun premium dari aplikasi Netflix secara ilegal</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

		ini menimbulkan kerugian bagi pemilik asli aplikasi android tersebut.		
2	Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime Di Media Sosial Instagram/ Ariza Nurul Aini Baroroh/ Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ²³	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa praktik jual beli aplikasi Spotify Premium Lifetime di media sosial Instagram sama dengan jual beli barang pada biasanya, dimana penjual menyerahkan barang setelah pembeli membayar barang tersebut. Apabila dilihat dari rukun dan syarat jual beli, maka akad jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli tersebut fasid, karena tidak terpenuhinya salah	Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai transaksi yang berkaitan dengan aplikasi berbayar secara ilegal	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan terhadap jual beli aplikasi Spotify secara ilegal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penyewaan akun premium dari aplikasi Netflix secara ilegal

²³ Ariza Nurul Aini Baroroh, "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime Di Media Sosial Instagram", *skripsi tidak diterbitkan* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019)

		<p>satu syarat dalam jual beli. Hukum jual beli yang dilakukan pun dilarang dalam Islam. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta hal tersebut merupakan suatu pelanggaran, karena barang yang dijadikan objek jual beli ialah barang hasil bajakan.</p>		
3	<p>Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox Dan Spotify Di Sosial Media Facebook/ Aldi Firmansyah Ramadhani/ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syari'ah Dan Hukum Jurusan Hukum Perdata Islam Program Studi</p>	<p>Dilihat dari segi praktiknya secara umum jual beli fasilitas akun premium Joox dan Spotify ini tidak diperbolehkan sedangkan dalam analisis hukum Islam terhadap jual beli fasilitas akun premium Joox dan Spotify di sosial media Facebook ini termasuk kategori</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai transaksi yang berkaitan dengan aplikasi berbayar secara ilegal</p>	<p>Perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan terhadap jual beli aplikasi Joox dan Spotify secara ilegal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penyewaan akun premium dari aplikasi Netflix</p>

	<p>Hukum Ekonomi Syariah Surabaya²⁴</p>	<p>jual beli yang fasad selain tidak ada legalitas yang mengaturnya, penjual juga secara tidak langsung melanggar peraturan langsung dari aplikasi Joox dan Spotify karena mengambil fasilitas akun premium dari pihak lain untuk diperjual belikan kembali kepada pembeli dan banyak juga komplain dari pembeli karena masa tenggang waktu tidak sesuai sehingga hal ini juga menyebabkan sistem ijarah atau penyewaan menjadi rusak atau batal. Jual beli ini banyak mendatangkan manfaat bagi para</p>	<p>secara illegal</p>
--	----------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------

²⁴ Aldi Firmansyah Ramadhani, “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox Dan Spotify Di Sosial Media Facebook”, *skripsi* tidak diterbitkan (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020)

		penjual dan pembeli sehingga dapat dijadikan hujjah sebagai masalah mursalah menurut Imam Maliki		
4	Tinjauan Hukum Tentang Penjualan Aplikasi Berbayar Dengan Cara Pinjam Akun Pribadi (Apple Id)/Ika Ramadhani, Winner Sitorus, dan Zulkifli Aspan/ Program Studi Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin ²⁵	Dapat disimpulkan bahwa jual beli aplikasi berbayar dengan cara pinjam akun pribadi (Apple ID) berdasarkan lisensi perangkat lunak merupakan tindakan ilegal karena tidak ada pengalihan hak antara Apple sebagai penyedia aplikasi yang tersedia di App Store dengan pemilik Apple ID sebagai pengguna aplikasi. Akibat hukum dari jual beli aplikasi berbayar dengan cara pinjam akun pribadi (Apple	Sama-sama meneliti tentang pelanggaran hak cipta	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan terhadap aplikasi berbayar pada akun Apple ID sebagai pengguna aplikasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penyewaan akun premium dari aplikasi Netflix secara illegal

²⁵ Ika Ramadhani, dkk “Tinjauan Hukum Tentang Penjualan Aplikasi Berbayar Dengan Cara Pinjam Akun Pribadi (Apple Id)”, *Jurnal UIR Law Review*, Vol. 02, No. 02, 2018

		<p>ID) merupakan wanprestasi, yang dapat dipertanggungjawabkan dilihat berdasarkan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dan juga dapat dilihat berdasarkan Syarat dan Ketentuan yang telah dibuat oleh Apple Inc.</p>		
5	<p>Pengunduhan Ilegal Musik Digital (Mp3) Melalui Jasa Layanan Internet Sebagai Dari Hak Cipta/ Valentine Felisya Kaunang/Jurnal Lex Privatum, Vol.I No.2, April-Juni</p>	<p>Di Indonesia sendiri, perbuatan pengunduhan ilegal semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Dalam satu detik, 92 lagu Indonesia diunduh secara ilegal. Dalam</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang pelanggaran hak cipta</p>	<p>Pada penelitian ini dilakukan terhadap data statistik pengunduhan musik MP3 melalui internet, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penyewaan akun</p>

	2013 ²⁶	sebulan, sekitar 237 juta lagu yang diunduh secara ilegal. Adapun lagu yang diunduh secara legal dalam setahun hanya 15 juta lagu.	premium dari aplikasi Netflix secara illegal
--	--------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merinci secara garis besar konten pembahasan penelitian ini. Pembahasan penelitian ini berisi 5 bab yang terdiri dari:

Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan, Kajian Pustaka, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang membahas Konsep Penyewaan dalam Islam (Pengertian Sewa Menyewa (ijārah), Dasar Hukum Sewa Menyewa (ijārah), Macam-macam Ijārah , Rukun ijārah, Syarat Ijārah, Sifat Akad Ijārah, Pengembalian Barang Sewaan, Menyewakan Barang Sewaan), Hak Cipta sebagai Kekayaan Intelektual (Pengertian Hak Cipta, Perlindungan Hak Cipta dalam Islam), dan Akun Netflix (Sejarah Netflix dan Jenis Akun Pelanggan Netflix).

²⁶ Valentine Felisya Kaunang , “Pengunduhan Ilegal Musik Digital (Mp3) Melalui Jasa Layanan Internet Sebagai Dari Hak Cipta”, *Lex Privatum*, Vol.I, No.2, 2013

Bab ketiga berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Pendekatan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab keempat, berisi tentang Akun Netflix Premium (Jenis Akun Pelanggan Netflix dan Akun Netflix Premium yang didapat Secara Ilegal), Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium, dan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium yang Dilakukan oleh ZN (Analisis Rukun dan Syarat Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium yang Dilakukan oleh ZN dan Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktik Penyewaan Akun Netflix Premium yang Dilakukan oleh ZN).

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan atas penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik penyewaan akun Netflix Premium oleh ZN memiliki beberapa langkah utama, yang pertama calon pelanggan menghubungi (menemui) ZN atau mengunjungi katalog produk ZN di *marketplace*. Langkah ke dua setelah sepakat dengan harga, calon pelanggan membayar tarif sesuai dengan kesepakatan bisa secara langsung, transfer antar akun bank, atau melalui *marketplace*. Langkah ke tiga calon pelanggan memberikan data identitas (*email* dan *password* yang masih aktif serta nama lengkap dan tanggal lahir). Langkah ke empat ZN melakukan proses pendaftaran dan calon pelanggan menunggu kurang lebih 15 menit. Langkah terakhir apabila proses sudah berhasil maka pelanggan akan mendapat *email* dan *password* yang digunakan untuk masuk ke dalam aplikasi.
2. Walaupun secara rukun terpenuhi, tetapi praktik penyewaan akun Netflix Premium oleh ZN memiliki status *mauquf* dan dilarang oleh Islam karena merugikan pihak lain. Hal ini karena untuk mendaftarkan akun Netflix Premium tidak melalui pihak ketiga dan hanya bisa melalui website resmi atau dengan mendownload aplikasi Netflix kemudian mendaftarkan akun. Praktik sewa menyewa yang dilakukan oleh ZN juga merupakan tindakan yang dilarang oleh Hukum Islam. Hal ini berdasarkan pada dua alasan, yang pertama adalah ZN menyewakan Akun Netflix Premium yang bukan menjadi kuasanya, dan bukan menjadi haknya untuk menyewakan kepada

orang lain. Yang kedua adalah praktik sewa menyewa Akun Netflix Premium yang dilakukan oleh ZN adalah salah satu bentuk dari pelanggaran hak cipta yang didapat dengan cara membajak dan menkomersilkan salah satu program komputer (Akun Netflix Premium) milik Netflix.

B. Saran

1. Bagi Pelaku Penyewa

- a. Jika ingin menjadi pihak yang menyewakan Akun Netflix Premium pelajari terlebih dahulu apakah mekanisme sewa menyewanya telah memenuhi rukun dan syarat sewa-menyewa dalam Islam ataukah belum, serta apakah kegiatan tersebut melanggar undang-undang ataupun tidak, sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat merugikan pihak yang menyewakan atau pihak yang menyewa atau pihak lain.
- b. Dalam melakukan akad sebaiknya bersikap jujur, sportif dan amanah, menjelaskan dengan detail barang yang disewakan serta menjelaskan kekurangan dan kelebihan barang.
- c. Belajarlah untuk menghargai karya orang lain, dengan tidak menggunakan Akun Netflix Premium hasil *cracking* (bajakan), melainkan berlangganan secara resmi, sehingga tidak berdampak pada kerugian yang akan dialami oleh pemilik asli aplikasi tersebut.

2. Bagi Penyewa Akun Netflix Premium

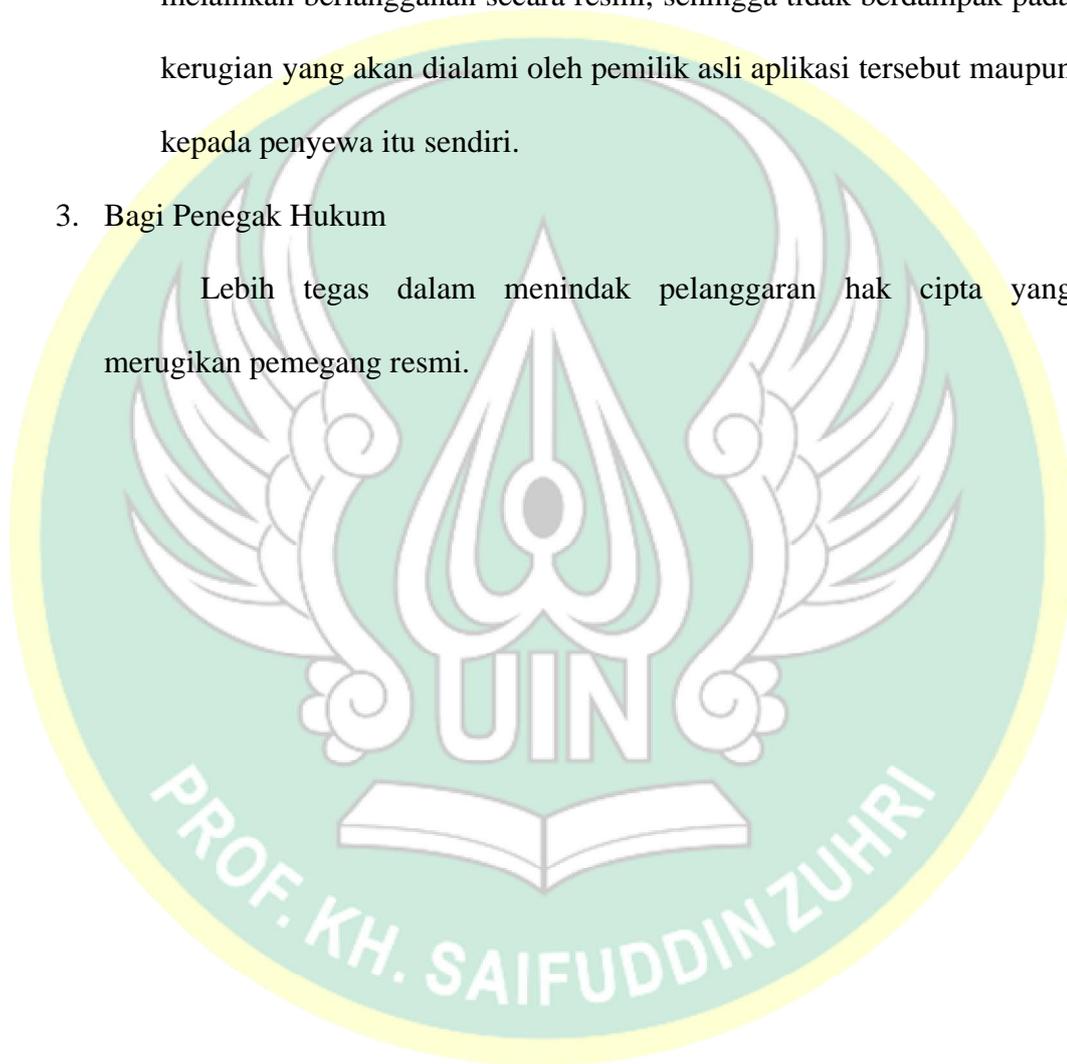
- a. Jika ingin menggunakan atau memiliki Akun Netflix Premium maka sebaiknya gunakanlah dengan cara halal yaitu dengan mendaftarkan

akun tersebut melalui website atau aplikasi resmi kemudian berlangganan dengan aplikasi resmi tersebut.

- b. Belajarlah untuk menghargai karya orang lain, dengan tidak menggunakan Akun Netflix Premium hasil *cracking* (bajakan), melainkan berlangganan secara resmi, sehingga tidak berdampak pada kerugian yang akan dialami oleh pemilik asli aplikasi tersebut maupun kepada penyewa itu sendiri.

3. Bagi Penegak Hukum

Lebih tegas dalam menindak pelanggaran hak cipta yang merugikan pemegang resmi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Rahman Ghazaly, et al. 2012. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Abdul-Rahman al-Jazari. 2010. *al Fiqh 'ala al Madahib al Arba'ah Jilid 3*. Beirut. Dār al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhāri. 1992. *Shahihal-Bukhāri Jilid 3*. Istambul: Dar Al Sahnun,
- Ahmad Wardi Muslich. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah.
- Akhmad Farroh Hasan. 2018. *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer (Teori dan Praktek)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Al-Imam Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qasyairi an-Naisaburi. 1421 H/2000 M. *Shahih Muslim*. t.k: Darussalam.
- Bachtiar. 2019. *Metode Penelitian Hukum*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Chairuman Pasaribu. 2002. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Jakarta: Magfirah Pustaka.
- E. Ramdhan, Hendry. 2020. *Startup Business Model*. Jakarta: Plus
- Fr. Louis Ma'luf, Fr. Bernard Tottel. 1986. *Munjid Filughah wal A'lam*. Beirut: Dār el-Machreq Sarl Publisher.
- Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Ibnu Rusyd. 2007. *Bidayatul Mujtahid*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Imam Mustofa. 2019. *Kajian Fikih Kontemporer: Jawaban Hukum Islam atas Berbagai Problem Kontekstual Umat*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Imam Syatiby. *Al-Muwafaqat Fi Ushul Al-Ahkam Juz II*. Beirut : Dar Al-Ma'rifat
- Irma Devita Purnamasari Dan Suswinarno. 2011. *Kiat-Kiat Cerdas, Mudah Dan Bijak Memahami Masalah Akad Syariah*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Khumedi Ja'far. 2015. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Lampung:IAIN Raden Intan Lampung

- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama. 2011. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*.
- Marzuki. 2017. *Pengantar Studi Hukum Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press
- Niniek Suparni. 2013. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noname. 2021. *A Cooperative Approach To Content Delivery A Netflix Briefing Paper 2021*. tk:tp
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Saiful Jazil. 2014. *Fiqh Muamalah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Suhrawardi K. Lubis. 2012. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002.
- Syaikhu, dkk. 2018. *Fikih Muamalah: Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*. Yogyakarta: K-Media.
- Syamsul Anwar. 2007. *Hukum Pejanjian Syariah: Studi Tentang Teori Akad dalam Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahbah Zuhaili. 2011. *Terjemahan Fiqh Islam Wa Adillatuhu Jilid 5*. Jakarta: Daru Fikir
- Wahyu Purhantara. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Yogyakarta Graha Ilmu.
- Waridah Ernawati. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: Imprint Kawan Pustaka.
- Watni Marpaung. *Pengantar Hadis-Hadis Kesehatan Studi Pendekatan Integrasi*. Medan: Wal Ashri Publishing.

Jurnal dan publikasi lainnya

- Ahmad Rijali. 2018. "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33.
- Aldi Firmansyah Ramadhani. 2010. "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox Dan Spotify Di Sosial Media Facebook". Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Ariza Nurul Aini Baroroh. 2019. "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime Di Media Sosial Instagram". Semarang: Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo
- Dhaifina Fitriani. 2020. "Studi Al-Qur'an Dan Hadis Aturan Hukum Konkrit: Ijarah (Sewa Menyewa)" *Lentera: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*. Vol. 2, No. 1.
- Eka Wahyu Pradani. 2019. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Online Aplikasi Android" Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung
- Firman Setiawan. 2015. "Al-Ijarah Al-A'mal Al-Mustarakah dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Urutan Buruh Tani Tembakau di Desa Totosan Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep Madura)". *DINAR*, Vol. 1 No. 2.
- Fitra Rizal. 2020. "Nalar Kritis Pelanggaran Hak Cipta Dalam Islam" *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*. Vol. 2. No. 1
- Ika Ramadhani, dkk. 2018. "Tinjauan Hukum Tentang Penjualan Aplikasi Berbayar Dengan Cara Pinjam Akun Pribadi (Apple Id)" *Jurnal UIR Law Review*. Vol. 02, No. 02
- Jamaluddin. 2019. "Elastisitas Akad Al-Ijarah (Sewa-Menyewa) Dalam Fiqh Muamalah Perspektif Ekonomi Islam" *At-Tamwil : Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 1. No. 1
- Khairuddin & Haya Rizqa. 2020. "Perhitungan Biaya pada Pengiriman Barang Menurut Perspektif Ujrah alam Akad Ijarah Bi al-Amal" *Jurnal al Mudharabah* Vol. 2 No. 2
- Khawarizmi Maulana Simatupang. 2021. "Tinjauan Yuridis Perlindungan Hak Cipta Dalam Ranah Digital (Juridical Review of Copyright Protection in Digital Sector)" *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* Vol. 15. No. 1
- Muh Soleh Aminullah. 2021. "Pengalihan Hak Sewa Tanah Perspektif Fiqih Mu'amalah dan Hukum Positif di Indonesia" *IJJIL* . Vol. 3 No. 1
- Muhammad Romli. 2021. "Konsep Syarat Sah Akad dalam Hukum Islam dan Syarat Sah Perjanjian dalam Pasal 1320 KUH Perdata" *Tahkim*. Vol. XVII, No. 2

Muhammad Usman Alfian. 2021. "Pengaruh Web Series Netflix Terhadap Kebutuhan Film Hiburan Mahasiswa Fisip USU". *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Medan: Universitas Sumatra Utra

Fatwa MUNAS VII Majelis Ulama Indonesia, Majelis Ulama Indonesia, 2005.

Lili Andria Putri. 2017. "Hukum Sewa Menyewa Mobil Tanpa Izin Dari Pemiliknya Menurut Mazhab Syafi'i (Studi kasus Di PKS PTPN III Kebun Torgamba Kabupaten Labuhan Batu)" *Skripsi tidak diterbitkan*

Nanang Rakhman Saleh. "Laktasi dalam Perspektif Al Alquran (Sebuah Kajian Tematika)" *journal UNUSA*

Salmon Priaji Martana. 2006. "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia". *Dimensi Teknik Arsitektur*. Vol. 34. No. 1

Sutisna. 2021. "Pandangan Hukum Islam Terhadap Hak Cipta". *Journal of Islamic Law*. Vol. 5 No. 1

Umi Khusnul Khotimah. "Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan akad Ijarah pada Pembiayaan Multijasa di PT. BPRS PNM Binama Semarang" *skripsi tidak diterbitkan*

Valentine Felisya Kaunang. 2013. "Pengunduhan Ilegal Musik Digital (Mp3) Melalui Jasa Layanan Internet Sebagai Dari Hak Cipta". *Lex Privatum*. Vol.I, No.2.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah lainnya

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta,

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta,

KUH Perdata Pasal 1338

Internet

Website Resmi Netflix, www.netflix.com diakses pada tanggal 30 Oktober 2021 pukul 20.09 WIB.

KBBI Daring Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 12 Desember 2021.

Pusat Ma'had Jami'ah UIN Mlik Ibrahim Malang, Akad Ijarah Dalam Kaca
Mata Fiqh Klasik, <https://msaa.uin-malang.ac.id/2019/10/10/akad-ijarah-dalam-kaca-mata-fiqh-klasik/>

